

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh dengan mendeskripsikan ke dalam kata-kata pada suatu konteks khusus yang alami (Moleong, 2008: 6). Dengan metode penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian deskriptif yang akan menekankan pada keaslian dan bukan hanya dengan teori melainkan dari fakta dilapangan. Jika dilihat dari segi pengumpulan datanya, penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian pada pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter anak usia dini di TPA Dharma Wanita RSUP dr. Sardjito. Data-data yang sudah terkumpul pada penelitian ini akan dianalisa dan diorganisasikan hubungannya lantas ditarik kesimpulan yang diwujudkan bentuk tulisan. Dengan metode penelitian kualitatif diharapkan mampu mengetahui dan mendeskripsikan peran wanita karier dalam mengoptimalkan pendidikan karakter anak usia dini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Dharma Wanita RSUP dr. Sardjito. Lokasi penelitian beralamat di Jl. Kesehatan No. 1 Senolowo Sinduadi Mlati Kabupaten Sleman DIY. Pertimbangan dalam memilih lokasi penelitian adalah para ibu yang menitipkan anaknya di TPA tersebut adalah pegawai di rumah sakit Sardjito. Para ibu ini adalah wanita karier yang memiliki peran ganda dan mempunyai anak usia dini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber yang dituju untuk diteliti dan menjadi pusat perhatian ataupun sasaran penelitian. Pada penelitian ini, untuk menentukan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, dalam mengambil sampel sebagai sumber data menggunakan pertimbangan tertentu.

Subyek penelitian ini adalah 8 ibu wali murid TPA Dharma Wanita RSUP dr. Sardjito dengan usia anak dan latar belakang pekerjaan yang beragam. Serta sebagai informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TPA Dharma Wanita RSUP Dr. Sardjito.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung meneliti ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan

dari masyarakat, sehingga menghindari kesalahan dalam hasil penelitian.

Berikut metode pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui keadaan di lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui obyektivitas dari kenyataan yang ada terkait dengan kondisi obyek yang akan diteliti (Bungin, 1990: 173). Obyek yang akan diobservasi dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas. Selanjutnya dari 3 elemen tersebut observasi dapat diperluas sesuai dengan kebutuhan data yang akan menunjang penelitian.

Pada penelitian ini metode observasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang mudah diamati secara langsung, yaitu bagaimana peran wanita karier terhadap pendidikan karakter anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog untuk mendapatkan keterangan dari narasumber. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian dari ibu wali murid sebagai wanita karier, dan kepala sekolah TPA Dharma Wanita RSUP dr. Sardjito.

Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti

dalam bertanya tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara lengkap dan sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan peneliti (Sugiyono, 2013: 197)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu (Sugiyono, 2013: 329). Dokumentasi yang penulis gunakan nanti yaitu berupa data murid dari kepala sekolah dan data-data penting lainnya.

E. Kredibilitas

Keabsahan data adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk mengecek atau membanding terhadap data tersebut. Hal ini akan dicapai dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan dokumen terkait (Moleong, 2002:178). Agar hasil penelitian memiliki derajat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, maka peneliti akan memaksimalkan keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data.

Peneliti juga menggunakan metode triangulasi, yaitu dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam Sugiyono (2013: 327) triangulasi teknik yaitu penggunaan beragam teknik dengan sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber yaitu teknik yang dilakukan untuk mengecek kebenaran data dari sumber yang beragam dan masih ada

keterkaitan satu sama lain. Misalnya adalah triangulasi teknik digunakan peneliti untuk mengungkap data tentang peran wanita karier, dalam pengumpulan dan pengujian data digunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kepada subyek yang sama. Contoh dari triangulasi sumber adalah menguji nilai karakter yang ditanamkan wanita karier kepada anaknya, maka pengujian dan pengumpulan data diperoleh dari anak dan kepala sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan dengan tujuan untuk memberi makna, arti, dan nilai dari data yang telah diperoleh melalui pengakuan subyek yang diteliti. Data-data yang diperoleh selama penelitian akan di analisis guna memperoleh keterkaitan yang jelas sehingga menjadi pemahaman umum (Khilmiyah, 2016: 330). Menurut Moleong (2008: 50) langkah dalam teknik analisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan menarik kesimpulan (*conclusion*).

1. Pengumpulan data yaitu tahap dimana peneliti memasuki lingkungan penelitian dan mulai melakukan pengumpulan data.
2. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh ditempat penelitian langsung dirinci secara sistematis setiap selesai mengumpulkan data, lalu laporan-laporan tersebut direduksikan yaitu dengan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian data yaitu penyajian kesimpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang diperoleh. Adapun data yang dapat dijadikan acuan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.